ABSTRAK

العناصر الخارجية في شعر مولانا جلال الدين الرومي

(دراسة أدبية)

(Unsur-unsur Ekstrinsik dalam puisi Maulana Jalaluddin Rumi)

(Kajian Analisis Sastra)

Maulana Jalaluddin Rumi dilahirkan pada tahun ١٢٠٧ M di kota Balkhi, kota yang terletak di Afghanistan bagian utara. Jalaluddin adalah ahli fiqih dan sufi Persia pada abad ١٣. Rumi terkenal sebagai penyair tasawwuf yang sangat berpengaruh pada karya sastra waktu itu. Hal inilah yang memacu penulis untuk menganalisis puisi-puisi yang mengandung makna-makna sufistik. Ajaran cinta Ilahinya dan ketaatannya pada Rosul memberikan pesan Cinta Universal yang selalu diingat ilmuan-ilmuan Islam bahkan ilmuan non muslim. Pertemuannya dengan Syamsuddin Tabriz membawa perubahan besar dalam hidupnya. Beberapa karya Rumi adalah Diwan Syamsi Tabriz yang memuat ٤٠,٠٠٠ bait puisi dan Matsnawi terdiri dari ٢٥,٠٠٠ bait puisi.

Unsur Ekstrinsik dalam sebuah karya sastra adalah unsur luar yang membantu dan mempengaruhi penulisan karya sastra. Karena sebuah karya sastra tidak muncul dengan sendirinya tanpa ada pengaruh dari penyair itu sendiri serta lingkungan dan kebudayaannya pada masa itu.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah ١). Apa sajakah bait-bait puisi Maulana Jalaluddin Rumi yang mengandng unsur Ekstrinsik? ٢). Bagaimana pengaruh unsur-unsur ekstrinsik tersebut terhadap beberapa puisi Maulana Jalaluddin Rumi?. Dengan adanya permasalahan ini, maka penulis menggunakan analisis karya sastra dan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk membantu penulis dalam menganalisis permasalahan tersebut. Dalam hal ini penulis hanya membatasi ٢ unsur ekstrinsik meliputi unsur Psikologis dan Agama.

Dengan demikian, dari hasil penelitian dan analisis penulis terdapat ٣ puisi yang mengandung unsur ekstrinsik berupa Psikologis dan ٢ puisi yang mengandung unsur ekstrinsik berupa Agama. Di dalam poin berikutnya hasil dari penelitian penulis tentang pengaruh kedua unsur tersebut yakni bahwa unsur Psikis yang mempengaruhi penciptaan puisi tersebut adalah rasa cinta, rasa kehilangan dan kerinduan, serta kenangan Jalaluddin Rumi bersama Sang guru tercinta Syamsuddin Tabriz. Kemudian unsur Agama yang mempengaruhi penciptaan puisi tersebut adalah rasa totalitas kecintaannya kepada Allah swt dan ajakan untuk menjaga keimanan dan selalu menjaga amal shaleh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id